

AKAN ADA WAKTUNYA KEMBALI

by Akan Ada Waktunya Kembali Akan Ada Waktunya Kembali

Submission date: 18-Jan-2023 10:20AM (UTC+0800)

Submission ID: 1994498545

File name: AKAN_ADA_WAKTUNYA_KEMBALI.docx (869.71K)

Word count: 9040

Character count: 53633

AKAN ADA WAKTUNYA UNTUK KEMBALI





AKAN ADA WAKTUNYA UNTUK KEMBALI

KKN UINSI Desa Sebakung Taka

Penulis: Nurmubin, Tina Suliatyawati, Wisnu Syifa Nugraha,
Maksum Setyadi Ahmad, Randa Isma Pratama, Maimunah Fathul
Jannah, Ainun Fauziah, Waid Famela Muntiana

Desain Cover: Waid Famela Muntiana



KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
18 Juli – 31 Agustus 2022

“Buku ini dibuat berdasarkan pengalaman berupa kegiatan mahasiswa dan mahasiswi KKN UINSI di desa Sebakung Taka. Masing-masing penulis yang memiliki kesan dan kenangan menuangkannya dalam bentuk buku ini”



9
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul "Akan Ada Waktunya Untuk Kembali". Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Sebakung Taka, yang letaknya di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Sebakung Taka, 31 Agustus 2022

Tim ²⁶Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....

1. Profil Desa Sebakung Taka
2. Seuntai Perjalanan Pengabdian di Tanah Paser.....
3. Indahnya Desa Sebakung Taka
4. 45 Hari Bertaut di 185 km
5. Mengukir Sejarah Baru Melalui Pengabdian Masyarakat di Desa Sebakung Taka
6. Surganya Lokasi Baru
7. Pengalaman dan nostalgia.....
8. Sweet Random Memory
9. Ada Rindu di Desa Sebakung Taka.....
10. Tentang Penulis.....



CHAPTER I PROFIL DESA SEBAKUNG TAKA

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROFIL DESA SEBAKUNG TAKA

Desa Sebakung Taka merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas desa (Ha) 1.359,000, dan batas wilayah sebelah utara Desa Sumber Sari Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Selatan Desa Sebakung, sebelah timur Desa Petiku, sebelah barat Desa Sebakung. Tak banyak dikenal Desa Sebakung Taka adalah Desa yang menyimpan alam yang sangat indah. Desa ini dikelilingi sawah yang sangat indah.

Desa Sebakung Taka merupakan desa yang memiliki kurang lebih 562 ribu jiwa yang terbagi dari 2 dusun dan 16 rt dengan mayoritas penduduknya bersuku Jawa dan Paser, serta beragama Islam. Sebakung taka memiliki kode wilayah menurut kemendagri yaitu 64. 01. 08. 2016. Sedangkan kode posnya adalah 76283. Desa sebakung Taka berawal dari desa Transmigrasi. Banyak penduduk transmigrasi khususnya dari pulau jawa.

Rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani dengan tanaman seperti pohon karet, pohon sawit, padi, Cabai dan sayuran lain. Adapun yang non tanaman seperti sarang wallet dan tambak ikan.



CHAPTER II SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI DESA SEBAKUNG TAKA

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

OLEH: NURMUBIN

Jadi cerita ini adalah cerita pada saat kkn di sebuah desa di kabupaten Paser, desa tersebut adalah desa Sebakung Taka. Desa Sebakung Taka adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Di Desa Sebakung Taka terdapat berbagai macam suku dari berbagai daerah karena Desa Sebakung Taka Berawal dari Desa Transmigrasi.

Desa Sebakung Taka memiliki luas tanah seluas 1.359 Ha dengan total 1.454 penduduk (Profil Desa 2021) dan 750 Ha dari total luas tanah Desa Sebakung Taka adalah luas lahan sawah oleh karena itu mayoritas penduduk Desa Sebakung Taka berprofesi sebagai petani sawah, di Desa Sebakung Taka terdapat 17 Kelompok Tani (16 Kelompok Tani RT dan 1 Kelompok Wanita Tani). Tidak hanya sawah, di Desa Sebakung Taka juga terdapat banyak penduduk yang memiliki lahan sawit, karet, dan gedung walet.

Di Desa Sebakung Taka terdapat beberapa jenis fasilitas umum seperti Kesehatan dan Pendidikan. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Desa Sebakung Taka yaitu Puskesmas dan Posyandu serta fasilitas pendidikan yaitu TK, SD, SMP dan SMA saat ini masih belum ada. Desa Sebakung Taka memiliki jarak tempuh sejauh 28 Km dari Ibukota Kecamatan Long Kali, 125 Km

dari Ibukota Kabupaten Paser dan 225 Km dari Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Lembaga - lembaga yang terdapat di Desa Sebakung Taka adalah RT (Rukun Tetangga), PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, LINMAS (Perlindungan Masyarakat), LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat).

Cerita ini dimulai pada tgl 20 juli 2022 dimana kami berangkat dari kota samarinda menuju desa tersebut untuk melaksanakan kkn dengan tema peduli lingkungan, pendidikan dan kesehatan pasca pandemi, kami berjumlah 8 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan, saya sendiri sebagai ketua kelompok, kami naik motor masing-masing kecuali 1 anggota kami yang rumahnya di desa tajer mulya, kec. long ikis dia sendirian yang berangkat dari long ikis. berangkat dari pagi dan sampai pada sore hari dan rute yang kami lewati adalah samarinda-bukit suharto-balikpapan-PPU-Paser.

Sekitar jam 5 sore kami sampai di desa sebakung taka kami disambut oleh bpk Budi Santoso selaku sekretaris desa dan langsung di arahkan menuju ke posko yang akan kami tempati, setelah melihat dan membersihkan posko waktu menunjukkan hampir magrib dan kami blum selesai membersihkan posko karena melihat situasi dan kondisi tidak memungkinkan kami bermalam di posko yang baru kami bersihkan akhirnya kami di ajak oleh bapak sekdes untuk menginap di rumahnya, kami pun pergi kerumah pak sekdes dan kami menginap di rumah pak sekdes.

Hari berikutnya kami bertemu dengan kepala desa dan aparat desa untuk acara penyerahan berkas sekaligus penerimaan kelompok kkn uinsi dan setelah itu kami kembali membersihkan dan menyiapkan posko agar bisa kami tempati dan kami ijin

kepada kepala sekolah SD karena posko yang kami tempati adalah perumahan guru yang sudah tidak di tempati lagi. sebagian teman" mengambil barang dapur dan belanja keluar desa untuk kebutuhan kami disana. seminggu pertama kami melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat, lembaga pendidikan (TK, SD dan SMP), puskesmas, BPD dan TPA yang ada di desa tersebut. setelah kami melakukan observasi ada beberapa program kerja yang akan kami laksanakan sesuai tema kn yang kami usung, ada beberapa program unggulan seperti dalam pendidikan (kami membantu mengajar sd, membantu mengajar TPA, melatih upacara bendera), kesehatan(sosialisasi stunting, senam pagi setiap jum'at), lingkungan (gotong royong dengan msyarakat), keagamaan (membuat lomba meriahkan tahun baru hijriah).

Pada minggu kedua setelah kami observasi kami mulai melaksanakan program-program yang telah kami susun. untuk melancarkan program kerja, kami selalu melakukan rapat evaluasi pada minggu malam sekitar jam 8 untuk membahas fokus kegiatan satu minggu kedepan dan mengevaluasi kegiatan satu minggu ke belakang, setelah melaksanakan evaluasi kami pun istirahat. minggu kedua kami banyak melakukan kegiatan partisipan yang diadakan oleh aparat desa maupun warga, kegiatan pendidikan yang kami kerjakan yaitu membantu di TPA-TPA dimana setiap minggu pasti berpindah TPA, mengajar di sekolah SD

Minggu ketiga masuk pada bulan agustus dimana kegiatan-kegiatan difokuskan untuk persiapan acara 17 agustus, dimana hampir semua anggota kelompok kami di masukkan dalam panitia agustusan, setelah diangkat menjadi panitia kami mulai sibuk dengan progam kerja kami dan acara agustusan yang sama-sama

penting, perkiraan kami lomba-lomba dan kegiatan itu akan berakhir pada tgl 17 tapi ternyata pak sekdes meminta agar acara agustusan selesai atau di tutup pas akhiran agustus atau tgl 27 sekaligus perpisahan KKN, ada beberapa perlombaan yang di laksanakan yaitu untuk anak-anak TK-SD-SMP : makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, balap karung dan tarik tambang, adapun untuk tingkat dewasa yaitu futsal, volly dan joget balon. bersamaan dengan itu program kerja kkn tidak lupa kami laksanakan, saya di tunjuk sebagai seksi upacara yaitu fokus pada upacara bendera pada tanggal 17 agustus. jadi mulai tanggal 1 agustus saya ikut melatih pasukan pengibar bendera yang pada saat itu pasukannya adalah anak SMP, setiap sore mulai jam 4 sampai setengah 6 kami latihan setiap hari sampai tgl 15 agustus untuk persiapan pengibaran bendera.

Minggu keempat, pada minggu ini ada jal yang menarik dan pertama kali dalam hidup saya yaitu menggali kubur, masuk kedalam liang lahat adalah untuk pertama kalinya dan merupakan pengalaman yang sangat berharga, dan ada filosofi cangkul yang saya dapat dari petani yaitu "ketika hidup kita perlu cangkul untuk mencari nafkah dan riski sampai matipun kita perlu cangkul untuk membuat tempat peristirahatan terakhir" setidaknya kita harus punya 1 cangkul.

Pada minggu ini bertepatan dengan hari kemerdekaan kamipun mengadakan upacara bendera dan alhamdulillah paskibra yang saya latih berhasil melaksanakan tugas dengan baik upacara berjalan dengan sesuai rencana dan di lanjut lomba anak TK-SD-SMP mulai siang sampai sore, selanjutnya tgl 21 agustus hari minggu kami mengadakan jalan santai dan pembagian doorprize kepada masyarakat yang ikut pada hari itu. disamping itu kami juga membuat lomba keagamaan berupa cerdas cermat,

azan, dan hafalan surah pendek yang dilaksanakan selama 3 hari di gedung majlis ashabul quran yang mana ksaya sendiri sebagai juri. selain itu sebelum lomba-lomba yang diadakan oleh desa, TK juga melaksanakan lomba seperti mewarnai, jalan santai, dan merias wajah tingkat TK yang dilaksanakan beberapa hari yang berbeda.

Minggu kelima, minggu dimana mulai penghujung masa pengabdian, minggu dimana kami sudah akrab dengan pemuda desa walaupun minggu sebelum-sebelumnya kami sudah akrab tetapi pada minggu-minggu ini kami merasa lebih akrab dengan pemuda desa disana, hampir setiap malam kami selalu ngumpul-ngumpul walaupun mgak ada yang di bahas, saya juga ikut meramaikan kegiatan lomba kampung sebelah yaitu lomba bulu tangkis di desa gunung mulya dengan jumlah peserta hampir 40 tim ganda putra yang mendaftar, saya 3 kali main 2 kali menang dan 1 kali kalah, pengalaman pertama ikut lomba bulu tangkis dan masuk ke 8 besar. kegiatan pada minggu ini sangatlah padat mulai dari pagi, tengah hari sampai sore hari pasti ada kegiatan baik acara agustusan maupun proker yang kami kerjakan, saya juga ikut serta dalam perlombaan seperti volly dan futsal dan alhamdulillah untuk volly saya juara 3, futsal juga juara 3 dan goyang balon saya juara 2. ada juga acara yang di lakukan oleh puskesmas yaitu mengadakan lomba-lomba serupa kamjpun di undang untuk ikut serta dan lagi-lagi kami hampir memborong juara saya juara satu makan kerupuk

Minggu keenam, minggu-minggu yang sangat berat untuk untuk kami ada beberapa hal yang harus kami tinggalkan, setiap malam kami ngumpul" dan pasti besok ada kegiatan baik itu lomba volly maupun futsal, dismping itu juga persiapan hadiah-hadia lomba yang telah terlaksana, ada cerita menarik saat kami

pergi membeli peralatan yang kami butuhkan, kami di tabrak oleh orang saat di jalan raya entah mungkin teman saya yang melamun karna kecapean atau karena mengantuk. pada minggu ini banyak kegiatan yang seru-seruan seperti makan-makan dan bakar bakar dengan pemuda desa dan dengan panitia agustusan, dan pada akhirnya kami kami berjalan jalan ke long ikis untuk silaturahmi ke tempat teman kami dan sekaligus mengembalikan barang-barang yang kami pinjam, dan lagi-lagi teman saya jatuh dari motornya padahal jalan yang dia lalui sangat bagus dan terakhir kami juga silaturahmi ketempat guru yang biasa kami bercanda di sd sebakung taka. dan tanggal 31 agustus kamipun kembali ke samarinda dan kembali kerumah masing-masing dengan sehat dan selamat. dan kkn kami berhasil dimana kedatangannya ditunggu dan kepergiannya di tangisi, mungkin itu sedikit dari pengalaman yang bisa saya bagi sekian dan terimakasih



CHAPTER III INDAHNYA DESA SEBAKUNG TAKA

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





4
KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

OLEH: MAKSUM SETYADI AHMAD

Assalamualaikum wr.wb Perkenalkan nama saya Maks¹⁵um setyadi achmat biasa dipanggil maksum. Kali ini saya akan menceritakan perjalanan saya dan teman-teman di Desa Sebakung Taka yang tidak akan pernah saya lupakan dan akan selalu saya kenang, menurut saya bembagian kelompok KKN saat itu nama saya ada di lambakan kec. Long kali, kab. Lalu saya masukkan kontak whatsapp saya dan teman-teman masuk dalam grub membahas perpindahan tempat yaitu Paser dimana saya dan teman-teman protes perihal tempat dimana desa lambakan belum tau asal usul tersebut, lalu saya dan teman-teman protes ke Lp2m perihal tempat yang di berikan ke kelompok saya alhamdulillah nya Lp2m mau mendengarkan keluh kesah saya dan teman-teman kelompok KKN bahwa sannya saya dan teman-teman KKN di pindah kan di Desa Sebakung Taka tercinta.

Ketika masih kkn saya tinggal di desa sebakung taka (posko tercinta) yang sangat asri, damai, dan alamnya masih terjaga sangat baik. Selain itu, saya merupakan anak yang sangat aktif dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu yang pertama saya lihat dan aku rasakan. Tapi di balik itu juga saya anak yang sangat penurut dan tidak pernah menyusah kan teman satu posko dan dimana saya dan teman-teman sehabis makan selalu cuci piring masing-masing sebelum nya saya dan

teman-teman biasanya sarapan pagi makan gorengan lucunya harus sokongan uang dulu baru bias makan gorengan sama-sama disini saya dan teman-teman menghandle SDN 028 long ikis yang dimana setiap hari senin saya dan teman-teman upaca bendera dimana saya dan teman-teman menjadi pelatih mereka di karnakan posko yang kami tempati di prumahan guru SDN tersebut, sedikit kewalahan awalnya sehingga saya da teman-teman berusaha menyesuaikan kepada adek-adek di sekitar

Hidup di desa memang indah dan menyenangkan, ada sawah-sawah yang indah di Sebakung Taka banyak padi-padi yang hijau dan membuat udara menjadi sejuk dan segar. Selain itu padi yang mengening semakin membuat kita tak bosan untuk memandangnya, selain itu hidup di desa mempunya rasa kekeluargaan yang masih cukup tinggi, Rasa saling membantu dan menolong sesame masih ada kalau ada yang kesulitan selalu dating membantu. Tak ada pandang bulu semua sama.

Tempat tinggal KKN salah satu desa yang sangat indah. Saya sangat senang tinggal di desa Sebakung Taka Karena cuaca yang tidak begitu panas atau pun begitu dingin, dan destinasi wisata di desaku ini yang cukup menarik, ada pasar pasar tradisional yang tidak cuman satu di desaku, tapi ada tiga pasar tradisional. Dan sebuah hiburan yang sering diadakan di desaku, seperti kuda lumping, pertunjukan wayang kulit dan masih banyak lagi lainnya.

Desaku ini bisa disebut juga desa pendidikan. Banyak tempat - tempat untuk menuntut ilmu disini yang sangat berdekatan. Untuk dipasar tradisional yang ada di tempat tinggalku ini , dini hari pasar sudah padat dengan para pedagang yang sedang mengais rejekinya , dan apapun yang di cari pasti ada di pasar tradisional ini.

Hingga ¹ mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan hingga ¹ menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin saya dan teman-teman kami pergi menyudahi pengabdian selama 45 hari ini, saya dan teman-teman ¹ sangat sedih dan berat hati rasanya meninggalkan desa sebakung taka yang indah ini, warga-warganya juga baik hati dan pemuda-pemuda di desa sebakung taka juga ramah-ramah sebelum kita meninggalkan desa sebakung taka saya dan teman-teman di ajak bakar-bakar ayam dan ikan Bersama pemuda dan warga sekitar dimana hati saya sangat sedih malam itu dimana saya meninggalkan desa yang indah ini semoga saya dan teman-teman bias kembali lagi ke desa Sebakung taka.



CHAPTER IV ³ 45 HARI BERTAUT DI 185 KM

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.”





4
KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

OLEH: WAID FAMELA MUNTIANA

Seperti quotes yang banyak berseliweran di Instagram yakni “Awal cerita disebut prolog, mengobrol dengan 2 orang atau lebih disebut dialog, bagian penutup disebut epilog,”. Perkenalkan saya Waid Famela Muntiana (1931811136), jurusan Prodi Perbankan Syariah, Fakultas FEBI. Saya merupakan mahasiswi aktif Semester 7 di UINSI Samarinda. Maka ini lah awal cerita Kegiatan KKN Saya di Desa Sebakung Taka, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli - 31 Agustus 2022.

Tepatnya hari sabtu jam 09.00 WITA saya bersama rombongan yang berjumlah 8 orang berangkat dari Samarinda menuju Desa Sebakung Taka dengan mengendarai motor masing-masing.

Saat itu cuaca sangat cerah, beberapa area langit terlihat tanpa gumpalan awan dan saya bisa melihat embun disela rimbunya pepohonan. Perjalanan saya tidak bisa dibilang mulus karena barang bawaan berat ditambah cuaca sangat panas, dan jarak tempuh yang jauh mengakibatkan ban belakang saya bocor, tapi masalah itu bisa diatasi. Perjalanan yang saya tempuh untuk sampai ke desa hampir memakan waktu sekitar 8 jam (termasuk istirahat). Menjauh dari jalan poros dan mulai mendekati tempat tujuan, saya dan rombongan salah jalan. Tangan terasa semakin

nyeri kala harus melewati jalan yang medanya buruk. Saya dan rombongan harus bergumul dengan panasnya matahari sore, medan yang buruk, dan rasa letih. Setelah perjuangan yang melelahkan, sekitar jam 5 sore saya dan rombongan tiba di Desa Sebakung Taka. Kami beristirahat sejenak untuk melepas penat di Kantor Desa dan bertemu dengan Sekretaris Desa untuk sedikit berbincang mengenai posko yang akan kami tempati.

Ketika pertama kali menginjakkan kaki di Sebakung Taka, pemandangan yang sangat jelas terlihat adalah hamparan sawah dan barisan pohon sawit. Selebihnya ada banyak pohon karet, bangunan sarang walet, dan banyak sayuran yang tumbuh subur pada lahan yang sudah disediakan di pinggir jalan. Beberapa tanaman juga ditanam dengan sistem tumpang sari. Yang menarik banyak parit besar (semacam sungai kecil) baik itu terdapat di satu sisi jalan maupun di kedua sisi jalan. Parit tersebut biasanya digunakan untuk akses ketinting membawa muatan seperti hasil panen berupa padi, membawa muatan kayu, ikan, dan sebagainya.

Berbicara tentang ketinting, biasanya warga Desa Sebakung Taka bermain balap ketinting setiap hari jumat, tepatnya di sungai telake. Sebagian warga menjadi penonton, sebagian turun sekedar tes perahu yang baru dibuat. Biasanya juga diadakan balap ketinting yang dimerihkan oleh para muda mudi hingga orang tua.

Bagi yang tidak sempat menonton balap ketinting, maka bisa menontonnya secara online di channel Youtube “Jaey Channel”. Video didalamnya bukan hanya seputar dokumentasi balap ketinting, melainkan juga ada dokumentasi kegiatan warga di Desa Sebakung Taka misalnya seperti kegiatan 17 Agustus,

memancing, dan olahraga. Link video dapat diakses melalui https://youtube.com/channel/UChclo_beZvX3dD9E8IsUFkw

Selama saya berada di sebakung taka iklimnya panas, matahari benar-benar terlihat jelas. Plusnya jika beruntung saya bisa melihat sunset cantik di Sebakung Taka. Di malam hari pemandangan langitnya tidak kalah cantik. Bintangnya sangat banyak, berbeda jauh ketika di kota Samarinda, saya dibuat takjub dengan banyaknya rasi bintang yang terbentuk. Tidak jarang saya menemukan kunang-kunang melintas di rerumputan, yang membuat saya berpikir lingkungan disini masih lumayan terjaga, karena serangga tersebut menjadi bio-indikator lingkungan yang alami dan bersih.

Untuk minggu pertama saya dan teman-teman KKN fokus membersihkan posko, mengistirahatkan badan dan pikiran, membeli perlengkapan yang dibutuhkan di posko, dan membuat perencanaan kegiatan untuk dilaksanakan di minggu ke 2 KKN kami nantinya. Kami juga melakukan survey tempat di wilayah desa sebakung taka.

Selain itu kami juga memanfaatkan waktu di minggu pertama untuk mengenal lebih dalam karakter masing-masing teman KKN, dengan harapan kedepannya dapat saling membangun komunikasi dan kerjasama tim yang baik.

Pada minggu kedua dan minggu ketiga kami mulai membaur dengan masyarakat dengan mengikuti sejumlah kegiatan pengajian, gotong royong, mengajar anak-anak di TPA, TK, SD, SMP, dan ikut serta menjadi panitia 17 Agustus. Khusus untuk 17 Agustus saya di amanah kan untuk menjadi bendahara. Jujur ini adalah pengalaman perdana saya secara riil dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Saya sangat senang karena bisa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang pernah

saya pelajari diterapkan secara nyata. Benar-benar menjadi pengalaman berharga bagi saya.

Lanjut minggu keempat kami mulai mengerjakan program kerja (proker) unggulan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk segera direalisasikan, mengingat waktu KKN akan segera berakhir. Proker unggulan kami diantaranya menyebarkan brosur tentang pencegahan stunting, mengadakan lomba satu Muharram, dan memasang plang kuburan.

Di sela-sela minggu pertama sampai minggu keempat banyak sekali tersimpan momen berharga, baik itu dari staf desa, staf guru TK, SD, SMP, anak-anak kecil, warganya, para pemudanya, maupun dari teman-teman sesama KKN yang memberi ruang tersendiri di hati saya. Saya kagum terutama pada pemuda desanya, karena walaupun berbeda umur jauh lebih tua, tapi saya tidak melihat adanya senioritas, benar-benar nyaman layaknya teman sebaya. Tapi saya tetap menghormati mereka.

Semuanya ramah, layaknya sudah berteman lama. Selain itu saya kagum dengan kelompok saya sendiri, hampir semuanya humoris, pintar masak baik cewek maupun cowok, semuanya memiliki vibes yang positif, saling jujur, punya kepedulian yang tinggi sebagai teman sesama tim, penyabar, memiliki sikap transparan dalam memecahkan masalah, jika ada masalah saling menegur dan memberi solusi (kadang solusinya sedikit absurd). Banyak joke yang segar serasa stand up comedy.

Saya juga banyak belajar bagaimana melakukan interaksi sosial dengan masyarakat agar terjalin keakraban dan membentuk silaturahmi. Disinilah pemahaman akan dialog yang dilontarkan masyarakat saya coba untuk pelajari. Bagi saya yang tipe anak rumahan, interaksi dengan masyarakat di desa asal sangat jarang, sehingga ketika ada program kegiatan KKN ini,

saya penasaran sekaligus ingin keluar dari zona nyaman. Bagi saya KKN menjadi pemacu dan melatih diri saya untuk lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat

Selanjutnya mengenai keberagaman Desa Sebakung Taka. Suasana atau pemandangan, jenis mata pencaharian penduduk, jenis suku, kebiasaan penduduk, dan jenis hiburan tradisional di Desa Sebakung Taka menambah wawasan saya mengenai begitu banyaknya keberagaman yang tersaji dalam satu wilayah desa Sebakung Taka.

Tidak terasa sudah hampir di penghujung cerita dan menuju epilog, saya ingin menuangkan kesan-kesan saya selama di Desa Sebakung Taka. Saya merasa ketika datang disambut baik, ketika membaur dimasyarakat diterima dengan baik, dan ketika tugas kami untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sebakung Taka berakhir, kami dilepaskan dengan baik.

Riuh suara serta lambaian tangan anak-anak dan sebagian warga desa turut menemani perpisahan kami di detik-detik kepergian kami meninggalkan desa. Saya sering keluar masuk melewati gapura desa, bertuliskan selamat datang dan selamat jalan, tidak ada yang spesial. Tapi menjelang kepulangan kami ke samarinda, saya merasa kata-kata singkat digapura tersebut sangat bermakna bagi saya.

Notifikasi hp saya dan kawan-kawan penuh dengan kiriman pesan berupa doa agar selamat sampai tujuan. Bahkan setelah kami sampai, kerabat-kerabat dari sebakung taka masih menanyakan kabar dan sejenisnya. Senda gurau mereka menghilangkan penat saya setelah seharian menghabiskan waktu diperjalanan.

Desa Sebakung Taka masuk dalam daftar list kunjungan saya, yang entah kapan saya bisa kesana lagi. Kegiatan KKN kami berakhir dengan epilog, begitu pula Pada book chapter ini. Namun harapanya silahturahmi yang kami bangun tidak akan ada epilognya.



CHAPTER V MENGUKIR SEJARAH BARU MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA SEBAKUNG TAKA

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





4
KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

OLEH: WISNU SYIFA NUGRAHA

1
Menjadi mahasiswa di semester IX termasuk masa-masa yang sangat serba serbi rasanya. Di semester ini juga saya banyak mendapatkan pelajaran yang luar biasa. Salah satunya yaitu mengikuti kegiatan wajib KKN atau yang biasa di sebut Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata telah menjadi salah satu program rutin di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata ini juga merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, yaitu kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu di bangku kuliah. Karena bertujuan memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah-tengah masyarakat. Kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, kerja tim dan sebagainya dipadukan semua disini.

Di mulai pada tanggal 10 Juli 2022, hari dimana awal mula pengalaman baru ini dimulai. Seluruh mahasiswa semester VII dan saya sendiri semester IX. 19 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang mengikut Kuliah Kerja Nyata ini diberangkatkan dari kampus menuju desa nya masing-masing. 1 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menugaskan mahasiswanya untuk tinggal di beberapa desa/kelurahan di Kalimantan Timur. 1 Setiap kelompok terdiri dai 6-10 kelompok dimana semua mahasiswa dipilih secara acak di

dalam kelompok itu sehingga kita bisa mengenal teman-teman yang lainnya dari fakultas lain.

Desa Sebakung Taka merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas desa (Ha) 1.359,000, dan batas wilayah sebelah utara Desa Sumber Sari Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Selatan Desa Sebakung, sebelah timur Desa Petiku, sebelah barat Desa Sebakung. Tak banyak dikenal Desa Sebakung Taka adalah Desa yang menyimpan alam yang sangat indah. Desa ini dikelilingi sawah yang sangat indah. Pertama kali saya menginjakkan kaki disini sangatlah bahagia, di kanan kiri jalan yang saya lewati merupakan hamparan sawah yang sangat indah dan udara nya yang sangat sejuk. Saya tidak henti-hentinya mengucap MasyaAllah pada waktu itu. Dalam hati saya ini adalah desa pengabdianku selama satu bulan kedepan rasanya pasti sangat betah jika tinggal disini. Sebelumnya saya sangat khawatir apakah saya akan betah dengan desa yang saya tempati ini, tetapi setelah melihat keindahan desa yang belum sama sekali saya kunjungi ini, saya yakin jika saya akan betah disini.

Minggu pertama tim KKN kami melakukan sosialisasi atau sowan ke rumah ketua dusun untuk membicarakan apa saja proker yang akan kami lakukan disini, serta untuk mengetahui gambaran kedepannya untuk proker ini seperti apa. Kami tidak hanya berkunjung di rumah ketua dusun, melainkan ke rumah-rumah warga lainnya sekaligus pengenalan kami agar diterima dengan baik disana. Untungnya warga disana sangatlah ramah sekali dan sangat menerima kehadiran kami disini. Banyak harapan besar pula yang mereka beri kepada kita. Disana kami juga bertanya apa saja keluhan yang dimiliki oleh warga sekitar, sehingga bisa di diskusikan dengan proker yang ada

Setelah minggu pertama berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini, proker-proker yang telah kita buat dijalankan. Dimulai dari mengajar di SD Negeri 028 Desa Sebakung Taka Kecamatan Long kali Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, Mengajar TPA Masjid dekat POSKO kami yaitu Masjid Al-Falah.

Di minggu ketiga tim kami sudah melaksanakan beberapa proker yang ada, mulai dari mengajar DI SD, Mengajar TPA Di Lingkungan Desa Sebakung Taka, Dan Kegiatan Masyarakat (Gotong Royong, Silaturahmi, Dll)

Sudah tiga minggu saya berada di desa ini, banyak sekali pengalaman-pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan disini. Sampai tiba disaat minggu keempat ini berlangsung. Di minggu terakhir ini kami banyak habiskan waktu untuk mengeksplorasi keindahan alam yang ada di Pacet ini. Sekaligus refreshing karena sudah bekerja mensukseskan program kerja yang kami lakukan selama tiga minggu ini. Tidak lupa juga kami berpamitan kepada warga sekitar karena kita akan kembali ke daerah kita masing-masing. Banyak warga yang sedih terutama anak-anak kecil disana yang sangat sedih atas kepergian kita. Karena selama sebulan kita sangat akrab dengan warga maupun anak-anak disana.

Sebulan sudah kami telah melaksanakan pengabdian ini, suka duka tangis dan tawa sudah kami rasakan selama sebulan mengabdikan disini. Kelompok KKN saya sangat kompak dan sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Sangat berat meninggalkan keluarga baru ini, tetapi waktu akan terus berjalan perpisahan ini akan saya jadikan sebagai suatu kenangan yang terindah di hidup saya. Kesan saya terhadap desa ini adalah sangat luar biasa, saya sangat beruntung bisa tinggal di tempat seperti ini, suasana yang baru bagi saya, yang semula biasa jalan-jalan ke Mall selama

sebulan kemarin jalan-jalan saya hanya mengelilingi hutan dan sawah. Banyak juga pelajaran hidup yang saya pelajari disini salah satunya adalah berinteraksi kepada masyarakat. Yang semula saya hanya berdiam diri dirumah tanpa mau tau apa yang ada di sekitar, dengan kegiatan ini saya menjadi tau bahwa masyarakat itu sangatlah beragam, entah itu dari sikap,sifat dan tutur katanya.

Saya juga belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan orang banyak, cara memahami perilaku orang yang berbeda-beda, dan juga cara meghadapi masalah secara tiba-tiba. Banyak sekali sebenarnya yang tidak mampu saya ungkapkan di tulisan ini. Pesan saya semoga Desa Sebakung Taka ini menjadi desa yang unggul, berkompeten dan mandiri. Menjadi desa yang selama ini saya kenal, yang indah, asri dan menyenangkan untuk dikunjungi. Menjadi desa yang memiliki generasi-gengarasi muda yang sangat handal sehingga bisa memajukan desanya di masa yang akan datang. Terimakasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama sebulan kemarin, terima kasih atas semua keramahan dan pembelajarannya. Akan saya ingat selalu dan kenang selalu selamanya.



CHAPTER VI SURGANYA LOKASI BARU

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

OLEH: AINUN FAUZIAH

¹Awal pembagian kelompok KKN saat itu namaku ada di Lamba kan , Kec. Longkaikis, Kab. Paser. ²Saat itu aku sedikit cemas karena tidak ada satupun yang aku kenal. Akupun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak lalu aku langsung bergabung dengan group whatsapp. Sudah berkenalan via group dan merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung. Tapi sayangnya setiap hari yang di tentukan untuk berkumpul aku tidak bisa menghadirinya. Sampai tiba beberapa hari setelahnya aku mendapat kabar bahwa ada perubahan tempat KKN. Di karenakan tempat yang akan kami datangi tidak memungkinkan disebabkan jalan begitu rusak yang begitu parah, seingga teman-teman memutuskan untuk meminta pemindahan tempat KKN dengan mengumpulkan buktinyang akurat.

Dan selang beberapa hari kami pindah di Desa Lokasi Baru kami, di Desa ⁶Sebakung Taka, Kec. Longkali, Kab. Paser Akhirnya tempat dan kelompok itupun fix dan kamipun merencanakan pertemuan dengan anggota untuk pembagian struktur kelompok dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN.

Tepatnya pada tanggal 18 Juli 2022 ²kampus kami UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) menjalankan salah satu

program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di tempatkan di Desa Sebakung Taka, Kecamatan Longikis, Kabupaten Paser.

Desa Lokasi Baru merupakan salah satu desa binaan kampus UINSI. Yang baru tahun ini mahasiswa KKN di tempatkan di desa ini karna sebelumnya tidak menerima mahasiswa KKN diakibatkan adanya Covid-19 ditahun sebelumnya. Kata orang masa KKN itu hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di posko karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu program kerja kelompok kami.

Disini kami juga menghandle SDN 028 longikis, dikarenakan posko yang kami tempati di perumahan SDN tersebut. Sedikit kewalahan awalnya, hingga akhirnya kami membuat jadwal setiap harinya agar dapat terhandle di semua tempat desa ini sehingga kita tidak fokus pada satu tempat saja, yang terpenting yaitu dalam kegiatan TPQ di masjid, pengajian rutin ibu-ibu, yasinan bapak-bapak setiap malam jum'at dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

Saat pertama mengabdikan di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari sekre untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan "KKN". Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi

lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya pendatang mungkin peribumi ditempat ini hanya sebagian . Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dalam kegiatan KKN ini kami handle 3 masjid untuk menjalankan program TPQ. Disetiap TPQ kami akan mengajar selama seminggu pada saat sore hari. Semuanya sudah kami susun sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Entah kenapa aku merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di masjid seperti ini. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka, bercerita sembari menunggu adzan berkumandang. Ada beberapa anak yang selalu mendekatiku saat mengaji dan selalu ingin di simak denganku saat aku ada. Banyak hal yang dia tanyakan mengenaiku, rumahku, umurku, hobiku, makanan, minuman, warna kesukaan dan masih banyak lagi pertanyaan mereka. Saat itu, tidak hanya mengajar dan menyimak kajian mereka saja tapi juga membantu mereka mengerjakan tugas sekolah apabila ada pekerjaan rumah yang perlu kami bimbing untuk mengerjakannya.

Saat awal kami KKN beberapa anak masih malu- malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi aku menemukan satu anak yang benar-benar merasa sok asik, dekat denganku, setiap bertemu dia selalu merangkulku. Namanya Desi, anak yang sangat centil tapi baik,cantik dan hitam manis.Desi sekarang duduk di

bangku Sekolah Dasar (SD) tepatnya kelas 5. Selalu menanyakan temen-temen lelaki serta memberikan makanan. Namum meskipun begitu² Bacaan Al-Qur'annya sudah lumayan bagus jika dibandingkan dengan teman ngajinya yang lain. Di tambah lagi hafalan doa dan hafalan surat pendeknya yang sudah cukup banyak.

Saat itu kami memiliki rencana agar anak-anak mau menghafal dengan menawarkan kepada anak-anak untuk melanjutkan hafalan lalu menyetorkan hafalan tersebut dengan mengadakan lomba 1 Muharram. Untuk menumbuhkan rasa semangat menghafal mereka, kami memberikan reward sederhana. Ada rasa haru dan bahagia tersendiri saat bisa memberikan mereka reward dan melihat antusias mereka menghafal dalam waktu kurang dari seminggu itu walaupun baru satu surat saja. Karena aku sangat bangga saat melihat anak-anak seusia mereka yang bersemangat dan giat dalam mengejar akhirnya.²

Detik-detik mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi pengabdian selama 45 hari ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenang-kenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya.

Kami pun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di sekre yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya aku sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 45 hari ini, selalu

berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di Lokasi Baru bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Lokasi Baru yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Lokasi Baru.

Setelah minggu pertama berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini, proker-proker yang telah kita buat dijalankan. Dimulai dari mengajar di SD Negeri 028 Desa Sebakung Taka Kecamatan Long kali Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, Mengajar TPA Masjid dekat POSKO kami yaitu Masjid Al-Falah.



CHAPTER VII PENGALAMAN DAN NOSTALGIA

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





OLEH: RANDA ISMA PRATAMA

6
Banyak pengalaman yang telah saya dapatkan selama berada di desa sebakung taka. Terutama bagaimana caranya kita sebagai seorang mahasiswa ikut bekecimpung langsung di dalam masyarakat, ikut membantu masyarakat, ikut berorganisasi di masyarakat, dan banyak hal lainnya lagi.

Di desa sebakung taka warga-warganya sangat ramah dan baik sekali, selalu tegur sapa setiap kali berpapasan di jalan dan selalu murah tersenyum. Ada beberapa pengalaman yang tak akan pernah lupakan selama melakukan KKN di sana, yaitu ikut melakukan gotong royong bersama warga disana seperti menjalankan traktor untuk membajak sawah yang tentunya belum pernah saya lakukan sama sekali dan itu menurut saya adalah pengalaman yang tak pernah saya lupakan.

Kehidupan yang ada di dalam posko selama KKN, tidak mudah menyatukan perbedaan dari 8 kepala. disana saya banyak belajar bagaimana caranya menyatukan perbedaan yang ada pada setiap orang, saling bekerja sama, saling membantu, dan saling menolong dalam kesusahan.

Walaupun kadang ada sedikit pertentangan namun dapat diakhiri dengan kekeluargaan. Susah senang telah kami lalui bersama, dan itu yang membuat tempat itu menjadi sebuah kenangan yang tak dapat di lupakan. Banyak kenangan yang sudah terukir bersama masyarakat, karang taruna, dan pemuda-pemuda desa sebakung taka. Ingin rasanya bisa kembali kesana

dan berkumpul bersama mereka lagi. Namun apakah daya tangan pun tak sampai, hanya bisa melihat foto dan video sambil terbating di tempat tidur. Semoga ada umur panjang, dan kita bisa bertemu lagi dalam keadaan sehat.



CHAPTER VIII SWEET RANDOM MEMORY

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa dengan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





4
KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

OLEH: TINA SULISTIAWATI

KKN ini di jalankan selama 43 hari tepatnya pada 20 Juli-31 Agustus 2022. Oh iya, perkenalkan nama ku Tina Sulistiawati salah seorang mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Tunggu sebentar oke, di kelompok KKN ini sudah pastinya kami dari berbeda fakultas dan kami terdiri dari 8 orang yang dimana, 4 perempuan dan 4 laki-laki.

Menurut versi saya, saya adalah orang paling beruntung bisa mendapatkan kelompok yang mashaallah semua dapat diajak bercanda. Mungkin saat awal mula saya tau tempat KKN dimana saya ditempatkan sedikit kaget mengapa? Ya, sebab kami ditempatkan di ujung pulau Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Paser yang dimana bagi saya ini adalah satu tempat paling jauh yang saya pernah datang.

Desa Sebakung Taka, desa yang asri dengan penghasilan masyarakatnya berasal dari berkebun. Kelapa sawit, Padi, Karet dan Sayur-sayuran. Masyarakat yang sangat ramah dengan para mahasiswa yang di ibaratkan menjadi warga baru sementara disana. Pada awal kedatangan yaitu tanggal 20 juli kami langsung disambut oleh Bapak Budi Santoso selaku sekertaris desa disana, dan beliau juga orang pertama yang memberikan kami tempat tidur untuk malam itu karena kondisi posko kami yang belum dibersihkan sebelumnya.

Beradaptasi adalah yang yang paling utama bagi saya, yang pertama saya harus beradaptasi dengan anggota kelompok dimana mereka semua berbeda karakter dengan saya, yang kedua beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Mengamati dan melihat kondisi sosial masyarakat di desa tersebut adalah hal utama bagi saya.

Satu, dua minggu berlalu saya dapat mengatakan bahwa masyarakat disana adalah orang-orang baik, jika memang ada yang tidak baik menurut saya mungkin mereka belum bisa menerima kami selaku mahasiswa disana. Pasti banyak sekali pelajaran baik yang kita dapat selama disana. Oke itu sedikit proses beradaptasi disana.

Selayaknya mahasiswa KKN tentunya kami memiliki program kerja, dimana program kerja kami 80% mengenai bidang agama dengan tema moderasi agama. Mengajar di TPA sudah menjadi kegiatan kita sehari-hari selama KKN berpindah dari satu TPA ke TPA yang lain. Semangat antusias para santri mengaji membuat seyum semeringah keluar dari wajah saya, sambutan hangat dari guru ngaji pun tak luput hadir membuat saya semakin merasa senang.

Keakraban kami dengan para pendidik disana tak luput menjadi kisah cerita saya. Para pendidik ini adalah para bunda-bunda di TK Anggrek dan para guru di SD Negeri 028 Long Kali. Kebaikannya mereka tidak bisa di²¹urakan mereka yang selalu mengajak kami untuk terlibat pada kegiatan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.

Entah mengapa saya pun heran ketika ada pertemuan, kita semua akan akrab di sesi-sesi terakhir saat akan berpisah. Kegiatan Hut RI ke 77 membuat kami akrab dengan semua para pemuda karang taruna dan juga para perangkat desa. Awal kedatangan, kami memang sedikit kurang akrab namun ketika

sudah mendekati perpisahan rasa kedekatan itu begitu besar semakin tercipta.

Sudah tidak ada rasa canggung lagi diantara satu sama lain, kenalin yang selalu mampir di posko kami namanya ada Akbar, Aan, Fahrul dan Bang jus. Saya heran kepada mereka mengapa bisa begitu dekat dengan kami. Kopi dan kartu uno tidak pernah absen dalam pertemuan kita setiap malam dan sambil membahas tipis-tipis mengenai kegiatan esoknya.

20 Suatu sore saat kami sedang mengantar undangan pada satu rumah, di tengah jalan kami bertemu dengan seorang ibu-ibu yang mulai pada saat itu kami menjadi dekat dengan beliau. Namanya bu wartini yang berprofesi sebagai petani sayur, beliau tak segan untuk memberikan kami sayurannya cukup banyak sayuran yang beliau berikan pada kami. Senang bisa bertemu dengan ibu wartini pada saat itu seperti menemukan rumah baru yang nyaman disana.

Kegiatan sore hari di desa sebakung taka yang saya senangi adalah berolahraga yaitu bermain volli, ya meskipun saya sebagai seorang penonton saja. Banyak sekali warga disana yang menyenangi olahraga bola besar ini sehingga tidak perlu ada pengumuman mereka akan berdatangan menuju lapangan volly, Ibu-ibu, bapak-bapak dan anak muda semua sangat antusias.

Ada satu momen yang belum pernah saya lihat sebelumnya yaitu melihat kegiatan latihan kapal ketinting yang menurut saya itu sangat menarik. Perjalanan yang jauh tak jadi masalah bagi kami untuk melihat kegiatan tersebut, ditambah lagi bersama rekan-rekan yang lainnya

Waktu terus berjalan sampai akhirnya tiba kami semua harus meninggalkan tempat itu 12 desa sebakung taka kecamatan long kali kabupaten paser. Sedih harus meninggalkan tempat ini tapi senang akan kembali kerumah berkumpul dengan orang tua dan keluarga. Jujur saat persiapan kami pulang tepatnya didepan

posko kami berdatangan mulai dari Ibu Lastris selaku tetangga sebelah posko kami, para anggota BPD dan anak-anak murid SD disana, pelukan hangat yang diberikan oleh mereka membuat air mata. Saat kami memegang gas motor kami saya sendiri merasa sudah nyaman disana dan enggan pergi. Namun balik lagi kami disana hanya melaksanakan tugas dari kampus dan itu ada masanya.

Saat perjalanan kami meninggalkan gerbang yang saya ingat hanyalah desa ini, ya sebakung taka yang menjadi saksi pengalaman manis saya. See you soon sebakung taka dan segala kenangannya. Saya berharap suatu hari nanti bisa mengunjungimu kembali.



CHAPTER IX ADA RINDU DI DESA SEBAKUNG TAKA

3

“Desa Sebakung Taka adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser dengan luas wilayah desa 1.359,000 Hektar. Desa Sebakung Taka adalah desa degan masyarakat multikultural dengan beragam potensi.





OLEH: MAIMUNAH FATHUL JANNAH

Pada hari rabu, 20 juli 2022 saya memulai keberangkatan saya untuk pergi KKN disalah satu desa yang berada di Kabupaten Paser , saat berada di perjalanan, saya melewati persawahan yang cukup luas. Disana saya melihat burung-burung yang berterbangan mengelilingi persawahan di sekitar perjalanan. Terlihat para petani yang sedang memanen padi,berpulangan dari sawah sambil jalan kaki melewati pinggiran sawah.

Sesampainya saya di depan kantor desa sebakung taka,saya langsung menemui ibu-ibu yang sedang berkumpul. Pada saat itu,saya bertanya-tanya tentang kondisi,maupun kemasyarakatan di sebakung taka tersebut.sambil menunggu teman-teman saya berpartisipasi dengan lingkungan serta masyarakatnya.

Setelah teman-teman sampai di depan kantor Desa ,saya meminta izin kepada ibu-ibu untuk mendatangi teman-teman saya. Berkelompok dengan orang yang tidak saya tahu awalnya, sampai aku mengetahui semua karakter mereka,cukup menjadikan aku lebih dewasa dalam menghadapi perbedaan sifat atau kelakuan. Cukup ingat pepatah mengatakan ‘ambil yang baik,tinggalkan yang buruk’. Selang beberapa menit berlalu Disitu kami menunggu dari pihak Kepala Desa dan Sekretaris Desa ,Disaat itu kami mulai berkenalan satu dengan yang lain serta ketika pihak dari Sekretaris Desa datang ,kami langsung bersalaman dan memperkenalkan diri dan Universitas kita serta tujuan kita datang ke Desa Sebakung Taka.

Kemudian kita diarahkan diperumahan guru sd untuk tempat tinggal kita,sambil kita melihat kondisi tempat tinggal dan waktu semakin menunjukkan malam hari ,pak Budi sebagai Sekretaris desa mengajak kami untuk tinggal dirumah beliau.setelah sampai di rumah pak budi ,kita disambut dengan hormat oleh istrinya.di rumah beliau kami dihidangkan berbagai makanan serta minuman dan kami bermalam dirumah pak Budi.

Pada keesokan harinya kami bersiap-siap untuk pergi ke Kantor Desa untuk menemui bapak Kepala Desa beserta staf atau jajarannya.

Ketika sampai di Kantor Desa, kami disambut oleh Kepala Desa dan jajarannya ,disana Ketua KKN kami memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan kami untuk datang di Desa Sebakung Taka .Dengan berjalannya waktu kami kembali ke posko untuk membersihkan tempat yang disediakan oleh sekolah.

dan pada hari jumat, kami senam bersama pagi bersama anak SD dan Guru-Guru SD serta KKN dari UNMUL ,setelah melakukan senam pagi ,guru-guru mengajarkan anak SD bersalaman kepada kami selaku KKN UINSI dan KKN UNMUL,selanjutnya guru-guru mengajak anak-anak SD supaya menjaga kebersihan dengan cara membersihkan lingkungan sekolah supaya indah dipandang.

Sore harinya sekitar jam 14.00 WITA , kami mendatangi pengajian setiap hari jumat di masjid nur-rahman bersama ibu-ibu pengajian didesa sebakung taka. Disana kami memperkenalkan diri dan maksud tujuan kami datang ke desa sebakung taka. Sebelum kami pulang dari pengajian ,kami diberi tahu oleh pemimpin pengajian bahwasannya jumat depan ada acara ta'lim di aula majelis.

Setelah kami pulang dari pengajian, ketua kkn kami memberitahu bahwa kami mndapat undangan ke posko kkn

unmul pada hari minggu,kemudian kami mengajarkan atau melatih anak-anak SD untuk upacara . sekitar pukul 17.30 WITA kami melaksanakan aktivitas masing-masing.

Pada malam hari yang sunyi , terdapat bintang yang sangat indah dan ditemani oleh bulan yang terang ,saat itu kami memulai untuk membuat makanan sambil mengobrol tentang program kerja yang akan kita jalani,seusai berjalannya waktu malam semakin larut ,terlihat bulan yang pada pukul 00.00 WITA dini hari ,kami beranjak untuk tidur .

Pada hari sabtu sore kami melatih anak-anak SD untuk upacara pada hari senin yang akan datang,selesai dari melatih kami beranjak pulang ,kemudian ada seseorang menelfon saya bahwa mahasiswa-mahasiswi uinsi mendapatkan undangan ,saya kemudian memberitahu kepada kelompok saya ,selang beberapa waktu ,kami pun berangkat ke undangan. Disana kami membantu menggelar terpal dan menata makanan yang tersedia dan kemudian membaca doa lalu kami makan bersama warga sekitar.

Waktu terus berjalan suatu pagi hari saya terbangun dari tidur,saya langsung cepat-cepat mengambil air wudhu. Setelah selesai sholat saya pergi keluar posko, tampak terlihat sangat gelap dan sepi .suara anjing terus menggonggong dan terlihat burung-burung bertebangan dilangit. Wah, indah sekali,nampak matahari yang muncul di ufuk timur.

Jam demi jam berlalu sekitar pukul 11.00 kami pergi undangan ke posko unmul ,disana kami disambut hangat oleh mereka dan sekretaris desa serta ada dosen pembimbing mereka ,dosen pembimbing mereka mengajak kami mengobrol tentang proker kerja yang mau kita jalani serta diskusi .tak cukup sampai disitu mereka menghidangkan makanan untuk kami ,syukur alhamdulillah yaa .

Kemudian setelah kami berbicara cukup lebar ,kami meminta izin untuk pamit ,dan pada akhirnya kami pergi ke wisata

sawah yang berada di gunung mulia ,lumayan jauh dari posko kami ,tetapi kami bersemangat untuk pergi kesana ,kami melewati persawahan yang cukup luas dan sawit-sawit yang cukup lebar serta pohon karet,burung-burung berterbangan dan cuaca siang itu sangatlah panas sekali.

Akhirnya kita sampai ditempat wisata sawah,wahh indah sekali pemandangannya dengan wisatanya ditengah-tengah sawah,pemandangan yang sangat indah . wow cukup menakjubkan ,ditambah penjualannya yang banyak dan udara disana begitu sejuk .

Malam harinya,kami berkumpul membahas rapat untuk minggu pertama di Desa Sebakung Taka dan kami kembali ke aktivitas masing-masing.

Paginya kami bersiap-siap untuk upacara ,dan melangsungkan upacara dengan lancar,setelah itu kami kunjungan ke Guru SD sekaligus kami mengajar,disaat mengajar anak-anak SD gembira sekali saat kedatangan kami,kami pun gembira sekali disambut dengan ceria .sepulang dari situ kami beristirahat dan sorenya kita pergi untuk kunjungan di salah satu TPA,di Desa Sebakung Taka terdapat 5 TPA ,untuk minggu pertama kami adalah TPA Al-Falah yang tidak jauh dari posko kami.

Begitu banyak santri dan santriwati yang mengaji di TPA Al-Falah yang menyambut kami,dan guru-guru ngajinya,dan ketua kami menyampaikan tujuan serta maksud kita datang kesini.malam harinya kami berkunjung di masjid bersama Ustadz Sholeh selaku sekretaris BKPRMI ,disana kami berbincang-bincang dengan ketua majelis,pengurus masjid,sekretaris desa,serta para tamu undangan dan masyarakat yang hadir di masjid .

Pada hari berikutnya kami berkunjung ke rt , tk ,smp,serta puskesmas yang ada di desa sebakung taka.di sekitar perjalanan

kami melihat warga bertanam sayur-sayuran, mencakul tanah, menanam padi, memanen padi, bahkan memanen sawit. Luar biasa indahnya sejuk sekali anginnya yang bersepoi-sepoi, dengan masyarakat yang ramah sekali, masyaallah tabarakallah luar biasa desa ini menciptakan petani-petani yang sangat jenius.

Minggu pertama pada hari jumat, kami bergotong-royong di depan kantor desa, disana kami membersihkan rumput-rumput yang mengotori pinggir sungai kecil, disana ada yang membersihkan rumput-rumput serta ada yang mencabut singkong, yang laki-laki gotong-royong dikuburan sedangkan yang perempuan membersihkan singkong dan singkong tersebut. kami berbincang-bincang dengan ibu-ibu yang kerja di kantor desa dan bagian kkn dari unmul, setelah itu kami dan para ibu-ibu desa pergi melayat atau ke rumah warga yang berduka .habis dari rumah warga yang berduka, kami kembali ke posko , yang laki-laki bersiap-siap untuk pergi ke masjid sedangkan kami yang perempuan prepare untuk pergi ke majelis acara ta'lim. sekitar pukul 14.00 wita ,acara tersebut dimulai dengan dihadiri ustadz sholeh sampai selesai acaranya.

Malam minggu kami diundang untuk menghadiri rapat pembentukan panitia, ada sebagian dari teman kkn, dan teman dari kkn unmul serta dari masyarakat desa tersebut.

Setelah semuanya berlangsung ,pada minggu kedua kami adalah mengajarkan SD,TK,Serta SMP.kami berbagi tugas untuk itu ada yang bergotong-royong,melatih paskib,melatih paduan suara,mengajar SMP,menghadiri lomba di TK Anggrek tersebut dan sampai selesai.tak lupa sorenya kami pergi ke TPA AT-Takwir. Pada hari sabtunya kami diajak oleh kkn desa sebakung makmur untuk pergi ke wisata sawah dan disana kami bertemu dengan kkn nusantara ,disana kami ngobrol-ngobrol santai sambil foto-foto dan sampai selesai.

Pada minggu ketiga kami di sibukkan dengan acara 17an dengan lomba-lomba yang diadakan oleh desa

Sore jumatnya setelah kami yasina bersama ibu-ibu ,kami pergi ke desa muara ,disana kami melihat latihan ketinting .wahh menakjubkan sekali rupanya latihannya ,banyak para penonton yang menonton latihan ketinting.disaat perjalanan pulang ke posko .menjelang senja ,masyaallah bagus sekali,dengan melewati sawah-sawah dan hutan disana,kami segera pulang ke posko karna hari semakin menunjukkan akan malam hari.

Minggu ketiga berlalu ,pada hari rabu tanggal 17 agustus 2022,didesa sebakung taka terlihat hujan deras dan menjelang redanya kami bersiap-siap untuk upacara hari kemerdekaan indonesia.sampai di tempat upacara,kami melihat lapangannya terendam genangan air ,tetapi petugas upacara tidak menghiraukan itu mereka tetap bersemangat dengan memperingati HUT RI dan upacara berjalan dengan lancar. Setelah upacara langsung melanjutkan²⁷ lomba-lomba untuk SD,SMP ,mereka sangat bersemangat mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh panitia .dan hari-hari berikutnya kami disibukkan dengan panitia perlombaan tersebut ,tetapi pada sore harinya kita tidak lupa untuk mengajar ngaji di TPA Nur-Rahman. Dan pada tanggal 18 kami menyelesaikan proker kami yaitu ke posyandu untuk membantu kader-kader posyandu seperti menimbang,mengukur,serta mencatat data-data tersebut.dan menyebarkan brosur serta memberitahu dampak-dampak terjadinya shunting,setelah dari posyandu kami menyebar undangan untuk TPA-TPA yang berada di desa sebakung taka bahwa pada tanggal 23 agustus kami mengadakan lomba muharram.

Waktu semakin berlalu ,hari demi hari kita lewati di tanggal 23 agustus 2022 berselang 3 hari ,kita mengadakan lomba muharram . di acara tersebut santri dan santriwati penuh

semangat mengikuti perlombaan karna misi kami di desa seabung taka adalah merajut ukhuwah mencetak generasi milenial qur'ani yaitu yang berpikir modern berakhlak al-quran supaya menjadi generasi milenial yang mencintai al-quran. Dengan berlangsungnya acara sampai selesai tak lupa kami mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada para juri,guru-guru,santri-santriwati serta panitia yang telah membantu saya dalam acara perlombaan muharam. Dan berakhir perlombaan dengan acara foto-foto.

Menjelang hari semakin berlalu , pada hari sabtu, 27 agustus 2022 pada malam hari akan mengadakan acara pembagian hadiah dan pelepasan kkn uinsi,sebelumnya kita membuat nasi tumpeng dari kkn uinsi,ada banyak nasi tumpeng dari ibu-ibu pkk,rt-rt,serta dari pihak desa . dimalamnya kami memulai pembukaan acara dan dilanjutkan doa bersama,selang beberapa waktu pembagian hadiah berlangsung,dilanjut kami mengucapkan beribu-ribu terima kasih atas diterimanya kami di desa seabung taka,karna kami disambut dengan ramah oleh masyarakat dan acara selanjutnya adalah penutup.

Kemudian esok harinya,kami kedatangan tamu dari pihak LP2M untuk melakukan penjemputan bagi anak kkn,bahkan kami mengundang bapak Budi Santoso selaku sekretaris Desa untuk datang ke posko kami,disaat seperti itu , kami berbincang-bincang dengan bapak Umar selaku pihak LP2M dan sampai akhir.selanjutnya kami berkunjung ke kkn desa seabung makmur,disana suasananya sangat sepi sekali terdapat 5 rt dalam satu desa.

Begitupun hari selanjutnya kami muli berpamitan dari guru-guru TK Anggrek,SDN 028,SMPN 3,puskesmas serta masyarakat.malam harnya ketua panitia HUT RI mengadakan acara pembubaran panitia HUT RI dengan makan bersama ,sangat ramai sekali dan seru serta kami berfoto bersama dan sehabis itu

kami pulang ke posko. Pemuda-pemudinya sangat akrab sekali dengan kami,saling membantu satu sama yang lain.

Keesokan harinya kami berencana mengembalikan barang ke rumah saya,lumayan cukup banyak yang di bawa nya,sebelum kami pergi ,kami tak lupa pula singgah ke kantor desa bertujuan untuk berpamitan kepada orang-orang yang bekerja dikantor desa,disana bapak kepala desa berterimakasih kepada kami, karna sudah membantu mensukseskan acara HUT RI di desa seabakung taka dan kemudian kami saling berjabat tangan dan berfoto bersama.dan akhirnya kami mengantarkan barang ke rumah saya,diperjalanan kami bernyanyi bersama-sama,ketawatawa,keluh kesah di mobil.kemudian kita berpisah pada tanggal 30 agustus 2022, kami saling berpelukan ,terima kasih teman-teman sudah mau menerima saya kekurangan atau kelebihan saya,saya minta maaf .

Sampai disitu cerita saya yang saya alami ,saya merasa bangga dengan kkn ini karna bertemu teman-teman yang support saya sebisa mungkin,penduduk desa yang marah .masyaallah saya bangga bisa kkn reguler di tahun 2022 di desa seabakung taka yag saya rindukan

10

“ Setiap ada pertemuan pasti ada juga perpisahan,tetapi dengan perpisahan tersebut bukan menjadi alasan untuk kita saling melupakan “



EPILOG

Kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah bentuk kegagalan sebelum bertindak. Sejatinya manusia tidak diukur berapa besar pencapaian yang diraih, tapi seberapa sabar dan ikhlasnya mereka dalam mengarungi tahap-tahap kehidupan, laksana air sungai yang mengalir, melintasi bebatuan dari yang terkecil hingga yang terbesar, dan sampai menuju pada muaranya, mendapatkan ketenangan dan damai dalam persatuannya, yakni lautan.

Begitupun dengan 45 hari masa KKN kami, 45 hari bagi kami adalah seorang guru, 45 hari bagi kami adalah sebuah pelangi, 45 hari bagi kami adalah sebuah buku. Guru yang telah memberikan banyak pengalaman, pelangi yang memberi sentuhan warna baru dalam kehidupan, dan buku yang memberikan ilmu baru yang belum kami ketahui sebelumnya. Ya, pengalaman itu akan menjadi sebuah berlian yang indah, jika kita mengambil pelajaran darinya.

45 hari adalah bekal berharga dalam menjalani hidup, terlepas dari program kerja yang telah disusun, *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* menjadi 3 kandungan dalam 1 kunci keselamatan dunia dan akhirat. Menyenangkan bukan, jika kita bisa berdiri diatas keseimbangan hidup ? Alhamdulillah 'Ala Kulli Haal.



4 KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Nurmubin. Merupakan mahasiswa aktif UINSI Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi PAI (Pendidikan Agama Islam, fakultas FTIK).



Maksum Setyadi Ahmad.

Merupakan mahasiswa aktif UINSI Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi PAI (Pendidikan Agama Islam, fakultas FTIK.



Waid Famela Muntiana.

Merupakan mahasiswi aktif UINSI Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi Perbankan Syariah, fakultas FEBI.



Wisnu Syifa Nugraha.

Merupakan mahasiswa aktif UINSI di Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 9, dengan prodi KPI, fakultas FUAD.



Randa Isma Pratama.

Merupakan mahasiswa aktif UINSI di Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi MPI, fakultas FTIK.



Ainun Fauziah.
Merupakan mahasiswi aktif UINSI di Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi Ekonomi Syariah, fakultas FEBI.



Tina Sulistiawati.
Merupakan mahasiswi aktif UINSI di Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi PAI (Pendidikan Agama Islam), fakultas FTIK.



Maimunah Fathul

Jannah. Merupakan mahasiswi aktif UINSI di Samarinda, yang saat ini sedang menempuh semester 7, dengan prodi Ekonomi Syariah, fakultas FEBI.

AKAN ADA WAKTUNYA KEMBALI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	drpm.umsida.ac.id Internet Source	9%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
3	id.wikipedia.org Internet Source	1%
4	Miftahul Huda, Istifatun Zaka, Kiki Maharani. "PELATIHAN PEMBUATAN ANIMASI 2 DIMENSI BAGI SISWA SMK YPM DIPONEGORO", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	1%
5	m.fimela.com Internet Source	<1%
6	e-laporankkn.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1%
8	www.coursehero.com Internet Source	<1%

9	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
10	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
11	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
12	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
14	id.unionpedia.org Internet Source	<1 %
15	nadasyifa7910.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
17	www.transmediariau.com Internet Source	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	lp2m.uinsi.ac.id Internet Source	<1 %
20	nyakizza.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

22	Irawati R.H., Purnomo H., Shantiko B., (eds.). "Mengukir fajar: perajin mebel berbisnis, berserikat dan meraih sertifikat legalitas kayu", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2013 Publication	<1 %
23	ayuluhjatikusumo.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	fwi.or.id Internet Source	<1 %
25	smadasenjagiriwangi.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	summer-absolutely.icu Internet Source	<1 %
27	www.auto2000.co.id Internet Source	<1 %
28	www.renunganharianonline.com Internet Source	<1 %
29	www.uplmpaunsoed.com Internet Source	<1 %
30	idoc.pub Internet Source	<1 %
31	makmureffendi.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off